BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini sektor ekonomi sedang berkembang, yang berarti persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Manajemen dalam suatu perusahaan berusaha untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien guna mencapai visi dan misinya. Di sisi lain, ada kemungkinan masalah bisnis yang timbul baik dari faktor eksternal maupun internal. Dengan banyaknya perusahaan besar di Indonesia, lingkungan bisnis saat ini lebih baik dibandingkan saat krisis ekonomi. Kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan tahunannya. Dalam suatu perusahaan terdapat laporan keuangan yang menjadi produk dari bidang akuntansi (Puteri et al., 2019)

Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laba ditahan, dan neraca. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi terkait SAK untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, laporan keuangan ini dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan, dan telah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk melaksanakan akuntabilitas publik guna meningkatkan pedoman publik tentang tata pemerintahan yang baik (Bahri, 2016:9)

Laporan keuangan memuat berbagai informasi dan posisi keuangan perusahaan. Informasi yang berguna bagi pengguna adalah informasi yang memiliki nilai. Informasi tersebut berguna apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh pengguna. Memiliki laporan keuangan akan membantu investor untuk tidak salah mengambil keputusan untuk menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai dasar untuk memahami kondisi keuangan suatu

perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu dan prospek kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Kredibilitas laporan keuangan sangat penting karena berperan dalam pengambilan keputusan investor dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dan tindak lanjut dari rencana bisnis yang disusun oleh manajemen (Zulfah et al., 2017). Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dikandungnya. Untuk memungkinkan pengguna derajat untuk membuat keputusan yang efektif.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan lebih berkualitas. Selain itu, dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan memberikan informasi yang tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Dewa et al, 2018). Hal ini menyebabkan laporan keuangan berkualitas buruk karena informasi yang disajikan tidak akurat. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya. Oleh karena itu, informasi yang diberikan oleh manajemen harus bersifat informatif dan terbuka terhadap semua informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Di bawah tanggung jawab wewenang yang dilimpahkan kepadanya, manajemen harus menyusun laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen itu sendiri (internal) dan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan (eksternal) (Zulfah et al., 2017). Oleh karena itu, informasi atau laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Baik buruknya kualitas perusahaan dapat dinilai dari sehat dan tidaknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat memiliki laporan keuangan berkualitas tinggi tanpa perbedaan.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang benar dan jujur. Ini juga untuk melayani

pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk keputusan ekonomi (Puteri et al., 2019). Kualitas laporan keuangan suatu entitas tergantung pada sejauh mana informasi yang disajikan oleh entitas dapat bermanfaat bagi pengguna dan bagaimana entitas menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip dan tujuan akuntansi fundamental.

Kualitas laporan keuangan dengan berbagai peringkat umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian ganti rugi, dan persyaratan utang. Keputusan kontrak berdasarkan laporan keuangan yang buruk berdampak pada transfer sosial yang tidak diinginkan. Dari perspektif investasi, kualitas pelaporan keuangan yang buruk menciptakan inefisiensi karena mengurangi pertumbuhan ekonomi karena alokasi modal yang tidak tepat. Laporan keuangan berkualitas baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari informasi yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan. Hal ini memungkinkan laporan keuangan tahunan untuk dibandingkan dengan periode sebelumnya (Mardiana & Fahlevi, 2017).

Pemahaman akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemahaman adalah kegiatan berpikir secara diam-diam menemukan dirinya pada orang lain (Lestari & Dewi, 2020). Pada hasil laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang yang melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam kegiatan tersebut harus memahami dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi yang dilakukan oleh mengacu pada peraturan yang berlaku. Artinya orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang benar-benar jago akuntansi. Seseorang dikatakan paham akan akuntansi apabila memahami dan pandai bagaimana proses akuntansi dilakukan hingga menjadi laporan keuangan berdasarkan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman.

Penelitian oleh (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan, artinya jika perusahaan mempunyai pegawai yang paham dan mengerti benar akan akuntansi maka perusahaan dapat menghasilkan suatu informasi tentang keuangan perusahaan yang berguna untuk para pengambil keputusan. Berbeda dengan penelitian oleh (Puteri et al., 2019), pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo yang artinya pemahaman akuntansi dari sumber daya manusia (karyawan) tidak menjamin keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena tidak semua responden memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau pernah mengikuti pelatihan akuntansi sehingga laporan keuangan yang digunakan akan sulit untuk diprediksi oleh para pengambil keputusan khususnya untuk perkembangan perusahaan dimasa mendatang.

Rendahnya kualitas laporan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari pelapor keuangan itu sendiri dan penerapan sistem informasi akuntansi neraca yang optimal. Sistem informasi akuntansi menawarkan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan bisnis. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila memenuhi tiga syarat yaitu, penggunaan sistem meningkat, persepsi pengguna terhadap kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pengguna informasi meningkat (Zulfah et al., 2017). Perkembangan teknologi meningkat dengan sangat cepat, termasuk dalam bidang komunikasi. Salah satu dampak dari teknologi komunikasi adalah berkembangnya pengolahan data. Sistem informasi terus berubah, sehingga diperlukan penyesuaian dari waktu ke waktu. Jika ada masalah atau kebutuhan baru, maka penyesuaian akan dilakukan (Mardiana & Fahlevi, 2017).

Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari pencatatan jurnal, buku besar dan diakhiri dengan laporan keuangan, semuanya telah disistematisasikan melalui komputerisasi. Ini mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses persiapan (Rahayu et

al., 2020). Oleh karena itu, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan akan memenuhi informasi yang diharapkan dan dapat meningkatkan kualitas hasil dan ketersediaan laporan keuangan yang tepat waktu. Sistem akuntansi keuangan daerah adalah seperangkat tata cara, dimulai dengan proses pengumpulan data, pencatatan, peringkasan dan diakhiri dengan pelaporan keuangan dalam rangka akuntabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2017) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan adalah semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puteri et al., 2019), pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemahaman Akuntansi adalah seberapa besar orang yang terlibat didalam aktivitas paham dan mengerti benar akan proses akuntansi. Penelitian mengenai pemahaman akuntansi telah diteliti oleh (Mardiana & Fahlevi, 2017), (Lestari & Dewi, 2020) dan (Dewa et al., 2018) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puteri et al., 2019) yang menunjukkan secara parsial bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada para pengambil keputusan guna perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi telah diteliti oleh (Zulfah et al., 2017), (Rio, 2020) dan (Nanda, 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dian, 2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Puteri et al., 2019), (Zulfah et al., 2017) dan (Lestari & Dewi, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, pembaruan penelitian ini terletak pada perbedaan jumlah variabel, periode penelitian, objek yang diteliti, sampel perusahaan, populasi perusahaan, sektor penelitian serta informasi yang disampaikan dalam penelitian ini mempunyai informasi terbaru tentang perusahaan beras, pentingnya penelitian ini dilakukan karena proses perkembangan dunia usaha yang semakin pesat sekarang ini menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang semakin ketat dengan adanya persaingan pasar ini sebuah organisasi bisnis (perusahaan) dituntut untuk dapat mengambil langkah-langkah yang tepat agar dapat beradaptasi terhadap perubahan iklim usaha yang sangat dinamis dan agar perusahaan dapat berkembang di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan di perusahaan beras yang terdapat di Karawang. Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti memiliki kriteria dan didapatkan 7 perusahaan. Perusahaan itu diantaranya yaitu PT Rizky Putra Raja, PT Andapah Jaya Kurma, PT Mitra Desa Bersama Tempuran, PT Nur Aen Agritama, PT Belitang Panen Raya 3, PT Subur Makmur dan PT Laksana Mandiri Jalu. Pada tahun 2021, sebelum laporan keuangan tahunan diperiksa oleh audit internal dan laporan keuangan berkualitas tinggi disiapkan, kesalahan dan perbedaan diidentifikasi dalam proses akuntansi. Hal ini dikarenakan kesalahan yang dilakukan pada saat memasukkan data sehingga terjadi ketidakakuratan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa alasan, yaitu kesalahan manusia dan salah tafsir angka. Pada hal lainnya yang dapat disimpulkan dari beberapa perusahaan yang diteliti adalah umur perusahaan beras yang ada di Karawang masih terbilang sangat muda dan masih membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas guna perkembangan perusahaan di masa mendatang. Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi sumber daya manusia (karyawan) dan sistem informasi

akuntansi yang digunakan untuk pengolahan data.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Beras di Karawang)”**.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan adalah semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfah et al., 2017), Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Puteri et al., (2019), bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti menemukan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Lemahnya pemahaman akuntansi pada staff perusahaan.
2. Umur perusahaan beras yang masih baru sehingga membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang minim.
4. Validasi data masih menggunakan cara manual.
5. Kualitas informasi masih rendah.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian sesuai dengan tujuan dan tidak menyimpang dari inti permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Batasan variabel

Batasan variabel hanya terkait pada pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

2. Batasan sampel/lokasi penelitian

Batasan sampel/lokasi penelitian hanya pada perusahaan beras di Karawang.

3. Batasan waktu penelitian

Batasan waktu penelitian dimulai dari tanggal 01 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpegaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan beras di Karawang Tahun 2021?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan beras di Karawang Tahun 2021?
3. Apakah pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kuliatas laporan keuangan pada perusahaan beras di Karawang Tahun 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan beras di Karawang Tahun 2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan beras di Karawang Tahun 2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada

perusahaan beras di Karawang Tahun 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil penelitian dapat berguna bagi penulis dan pihak lain. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman akuntansi khususnya bagaimana proses akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian mampu memberikan informasi terhadap perusahaan terkait kualitas laporan keuangan agar dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.